

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan mengenai penilaian tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Negara Indonesia berdasarkan analisis CA(M)EL antara lain:

Faktor permodalan (CAR) pada Bank Negara Indonesia tahun 2010, 2011 dan 2012 termasuk dalam kategori sehat.. Dengan demikian Bank Negara Indonesia memiliki posisi modal yang sangat kuat untuk menutup resiko kerugian atas penanaman aktiva-aktiva yang mengandung resiko.

Faktor kualitas aktiva menggunakan rasio KAP tahun 2010, 2011, 2012 bank menunjukkan keadaan sehat artinya bank berhasil melakukan penanaman dana bank baik dalam rupiah maupun valuta asing.

Faktor Rentabilitas, terdiri dari dua rasio yaitu ROA dan BOPO. ROA tahun 2010-2012 termasuk kategori sehat artinya bank mampu menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi dan bank mempunyai peluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan bank. BOPO pada tahun 2010-2012 juga termasuk kategori sehat, dengan demikian bank mampu mengendalikan biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Faktor likuiditas menggunakan rasio LDR termasuk kategori sehat, dengan demikian bank mampu menunjukkan semakin tinggi kemampuan likuiditas Bank BNI sehingga kemungkinan Bank BNI dalam kondisi bermasalah akan semakin kecil

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulannya yang telah dibahas sebelumnya, PT Bank Negara Indonesia untuk pertimbangan kedepannya diharapkan lebih baik dan lebih mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat sebagai calon nasabah, sehingga dalam pelaksanaannya Bank Negara Indonesia perlu memperhatikan beberapa hal yang penting dalam menjaga kesehatan perbankan. Hal-hal tersebut antara lain:

1. Faktor likuiditas pada kriteria sehat dan efisien perlu di pertahankan namun demikian secondary reserve yang terlalu besar agar didorong untuk dapat di peroleh return yang baik dan menghindarkan terjadinya negative carry pengelolaan likuiditas lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk membandingkan tingkat kesehatan bank pada PT Bank Negara Indonesia dengan menggunakan metode CAMEL dan metode RGEC untuk menyempurnakan penelitian ini.